

PENYULUHAN KEPEMIMPINAN STRATEGIS KJA ACE SOLUSINDO

Hadi Cahyadi¹, Metio Alberto², Nicholas Richardson³ dan Agus Wahyono⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanegara Jakarta

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Satya Negara Indonesia

correspondent author : ¹hadic@fe.untar.ac.id; ²metio.125220101@stu.untar.ac.id;

³nicholas.125220103@stu.untar.ac.id; ⁴agoeswahyono@usni.ac.id

Diterima : 1 September 2024	Revisi : 30 September 2024	Disetujui : 1 November 2024	Diterbitkan: 20 Desember 2024
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------	----------------------------------

ABSTRAK

Kantor Jasa Akuntan (KJA) PT Akuratdata Cendikiatama Ekspertia Solusindo (ACE Solusindo), sebagai salah satu konsultan keuangan dan bisnis terkemuka di Indonesia, saat ini tengah menghadapi tantangan transformasi yang signifikan akibat disrupsi digital. Persaingan yang semakin ketat dari pemain baru yang lebih inovatif dan ekspektasi klien yang terus meningkat terhadap kualitas layanan dan efisiensi biaya menjadi tantangan utama. Analisis mendalam menunjukkan bahwa kendala internal perusahaan terletak pada kepemimpinan strategis, budaya inovasi, dan kolaborasi antar tim yang belum optimal. Kurangnya soft skill kepemimpinan, minimnya budaya inovasi yang mendorong ide-ide baru, serta kurangnya komunikasi dan koordinasi antar tim berdampak negatif pada produktivitas dan kualitas layanan yang ditawarkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis yang komprehensif. Studi ini mengusulkan beberapa solusi, antara lain peningkatan soft skill kepemimpinan melalui program pelatihan yang terstruktur, pembangunan budaya inovasi yang kuat dengan memberikan ruang bagi karyawan untuk berkreasi dan berinovasi, serta peningkatan kolaborasi internal melalui perbaikan sistem komunikasi dan pengembangan mekanisme kerja sama yang efektif. Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan KJA ACE Solusindo dapat meningkatkan daya saing, memperkuat posisi di pasar, dan memastikan keberlangsungan bisnis di era digital yang terus berkembang. Selain itu, transformasi ini juga akan berdampak positif pada kepuasan klien dan peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kepemimpinan strategis, budaya inovasi, kolaborasi internal, dan daya saing.

1. PENDAHULUAN

PT. Akuratdata Cendikiatama Ekspertia Solusindo (ACE Solusindo) telah menjadi konsultan keuangan dan bisnis terkemuka di Indonesia sejak tahun 2013. Namun, dengan munculnya era digital yang penuh disrupsi, perusahaan ini menghadapi tantangan baru yang signifikan. Persaingan semakin ketat dari pemain baru yang menawarkan strategi dan teknologi inovatif, sehingga klien memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terkait kualitas, kecepatan layanan, dan biaya yang kompetitif. Hal ini mendorong ACE Solusindo untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing agar dapat bertahan dan berkembang di tengah perubahan yang cepat ini (ACESolusindo, 2024).

Transformasi kebutuhan pelanggan juga menjadi tantangan utama bagi ACE Solusindo. Klien kini tidak hanya membutuhkan layanan akuntansi dan pajak secara terpisah, melainkan solusi terintegrasi yang mencakup semua aspek bisnis. Selain itu, teknologi digital menjadi kebutuhan esensial dalam proses bisnis. Klien lebih fokus pada nilai tambah dan solusi inovatif untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Kehadiran teknologi baru seperti artificial intelligence, big data, dan blockchain telah mengubah cara kerja di bidang akuntansi dan keuangan (Yukl,

2013). Oleh karena itu, ACE Solusindo perlu mengadopsi perkembangan teknologi ini agar tetap relevan dan kompetitif.

Ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan perubahan ini dapat menyebabkan ACE Solusindo kehilangan pangsa pasar serta kesulitan dalam menarik dan mempertahankan klien. Dalam konteks ini, kepemimpinan strategis menjadi sangat penting untuk mengatasi tantangan yang ada. Gary Yukl (2013) menekankan bahwa kepemimpinan strategis berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi dengan mengarahkan visi jangka panjang dan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk memperkuat kepemimpinan di dalam organisasi. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya soft skill di kalangan pemimpin. Para pemimpin di ACE Solusindo mengalami kesulitan dalam komunikasi efektif, motivasi karyawan, serta pengambilan keputusan strategis yang tepat (Adair, 2003). Kekurangan soft skill ini berdampak negatif pada tim, menyebabkan rendahnya motivasi karyawan dan kesulitan dalam membangun tim yang solid. Hal ini berpotensi menghambat respons perusahaan terhadap perubahan pasar serta mengurangi peluang bisnis.

Budaya inovasi di ACE Solusindo juga masih belum optimal. Kurangnya penghargaan terhadap ide-ide baru serta birokrasi yang kaku menghambat pengembangan produk dan layanan baru (Hillson & Young, 2017). Perusahaan cenderung lebih fokus pada bisnis yang sudah ada tanpa memperhatikan peluang inovasi, sehingga kehilangan daya saing di pasar yang semakin dinamis. Oleh karena itu, penting bagi ACE Solusindo untuk mendorong budaya inovasi di kalangan karyawan agar mereka merasa termotivasi untuk berkontribusi dengan ide-ide baru.

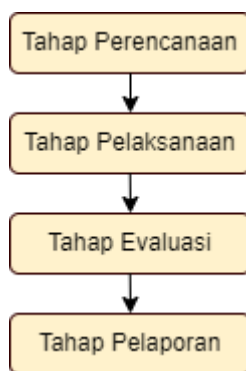
Kolaborasi internal juga menjadi masalah besar di ACE Solusindo. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar tim menyebabkan kerja silo yang menghambat penyelesaian proyek secara efektif (Robbins & Judge, 2018). Hal ini berdampak pada penurunan kualitas layanan dan produktivitas serta ketidakpuasan klien terhadap hasil kerja tim. Tanpa kerjasama yang solid antar tim, perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya secara efektif.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan kepemimpinan strategis bertujuan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan di sektor akuntansi. Melalui workshop dan pelatihan, peserta diperkenalkan pada konsep kepemimpinan strategis yang menekankan visi jangka panjang dan pengembangan strategi untuk mendukung pertumbuhan organisasi. Hasil dari kegiatan ini termasuk peningkatan kemampuan analisis tren industri serta pengembangan budaya inovasi di kalangan mitra, penting untuk menjaga daya saing di industri akuntansi.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini secara efektif, ACE Solusindo diharapkan dapat mengatasi permasalahan internal yang ada, memperkuat posisinya di pasar, dan meningkatkan daya saing dalam jangka panjang. Perubahan ini tidak hanya penting untuk kelangsungan bisnis tetapi juga untuk memastikan bahwa perusahaan tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan klien di era digital yang terus berkembang (Kaplan & Norton, 2004; Goleman, 2000).

2. METODE PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR

Proses pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan oleh pelaksana melibatkan beberapa tahapan penting. Tahapan kegiatan penyuluhan dapat dilihat secara visual pada Gambar 1.



Gambar 1.
Tahapan Kegiatan Penyuluhan

Pada tahap Persiapan, Tim PKM akan melakukan observasi pendahuluan tentang KJA ACE Solusindo untuk mendapatkan gambaran umum tentang perusahaan. Tim PKM juga akan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi perusahaan dan merumuskan solusi permasalahan yang tepat. Pedoman wawancara dan observasi, kemudian akan disusun untuk membantu menemukan solusi atas permasalahan.

Pada tahap pelaksanaan FGD, Tim PKM akan melakukan wawancara dengan pemimpin dan karyawan perusahaan untuk memahami perspektif mereka tentang budaya kerja dan proses bisnis. Observasi langsung terhadap aktivitas di perusahaan juga akan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang realitas di lapangan.

Setelah tahap pelaksanaan, Tim PKM akan melakukan Evaluasi untuk menilai efektivitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini mencakup pengumpulan umpan balik dari peserta FGD, analisis hasil wawancara, serta penilaian terhadap perubahan yang terjadi dalam budaya kerja dan proses bisnis setelah intervensi. Tim akan menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh, termasuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari diskusi dan observasi. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk menilai apakah tujuan awal dari kegiatan PKM telah tercapai, serta untuk merumuskan rekomendasi bagi langkah selanjutnya.

Setelah evaluasi, Tim PKM akan menyusun Laporan yang mencakup seluruh kegiatan mulai dari persiapan hingga evaluasi. Laporan ini akan memuat ringkasan hasil observasi, analisis permasalahan, solusi yang diimplementasikan, serta hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan. Selain itu, laporan juga akan mencakup rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan di KJA ACE Solusindo berdasarkan temuan selama proses PKM. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi tetapi juga sebagai alat untuk komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait tentang kemajuan dan dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Temuan permasalahan Mitra dari pelaksanaan FGD diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang budaya kerja dan proses bisnis di Mitra, serta mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang dimiliki perusahaan. Dari sini akan dibuat solusi permasalahan yang akan disampaikan kepada Mitra dan diharapkan dapat membantu Mitra.

Tahapan kegiatan asistensi mengajar dapat dilihat secara visual pada Gambar 1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengimplementasikan berbagai solusi untuk mengatasi tantangan dalam kepemimpinan strategis, PT ACE Solusindo berhasil mencapai sejumlah hasil yang signifikan. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai hasil dan luaran tersebut:

1. Peningkatan Soft Skill Kepemimpinan

PT ACE Solusindo telah melaksanakan program pelatihan soft skill yang dirancang khusus untuk pemimpin dan karyawan. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Pelatihan ini dikembangkan dengan kolaborasi lembaga pelatihan terpercaya, memastikan bahwa peserta tidak hanya mendapatkan teori tetapi juga praktik langsung yang relevan dengan situasi sehari-hari di perusahaan.

Selain itu, program mentorship diperkenalkan, memungkinkan pemimpin dan karyawan belajar dari pengalaman nyata para pemimpin berpengalaman di organisasi. Melalui sesi mentorship ini, karyawan dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, mendapatkan wawasan tentang pengambilan keputusan strategis, serta memahami dinamika kepemimpinan yang efektif. Pendekatan ini memperkuat hubungan antara mentor dan mentee serta menciptakan budaya pembelajaran berkelanjutan.

Pemberian feedback konstruktif secara reguler menjadi bagian integral dari proses pengembangan karyawan. Dengan evaluasi berkala, manajemen dapat mengukur kemajuan individu dan tim dalam keterampilan interpersonal. Feedback yang diberikan mendorong karyawan untuk terus berinovasi dan meningkatkan diri, menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterampilan komunikasi dan kepemimpinan di seluruh organisasi.

2. Pembangunan Budaya Inovasi

Pembangunan budaya inovasi di PT ACE Solusindo telah mencapai hasil yang signifikan dengan penciptaan lingkungan kerja yang terbuka dan kreatif. Perusahaan berhasil mendorong kreativitas dengan memberikan penghargaan kepada karyawan yang mengajukan ide-ide baru, meningkatkan motivasi dan rasa memiliki terhadap proses inovasi.

Penyederhanaan birokrasi dalam proses pengembangan produk dan layanan baru juga dilakukan. Dengan memberikan otonomi kepada tim untuk mengeksplorasi ide-ide mereka tanpa harus melalui banyak lapisan persetujuan, perusahaan mempercepat waktu pengembangan produk baru dan meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan pasar.

Inovasi berkelanjutan menjadi fokus utama, di mana PT ACE Solusindo kini mampu meluncurkan produk dan layanan baru secara berkala. Hal ini tidak hanya memenuhi kebutuhan klien tetapi juga menarik perhatian pasar yang lebih luas, membantu perusahaan memperluas pangsa pasar serta meningkatkan citra merek sebagai penyedia layanan akuntansi yang inovatif.

3. Peningkatan Kolaborasi Internal

Peningkatan kolaborasi internal menjadi fokus utama dalam upaya memperkuat efisiensi dan efektivitas tim. Perusahaan berhasil membangun platform komunikasi yang efektif antara tim dengan menggunakan alat komunikasi digital dan mengadakan pertemuan rutin.

PT ACE Solusindo mendorong pengembangan budaya kerja sama dengan memberikan penghargaan atas keberhasilan proyek bersama. Kegiatan team building yang teratur dilaksanakan untuk membangun tim yang solid dan kohesif, meningkatkan kerjasama antar anggota tim serta memperkuat hubungan interpersonal di dalam organisasi.

Hasil dari semua inisiatif ini adalah peningkatan produktivitas tim serta kemampuan untuk bekerja sama dalam menghadapi tantangan kompleks.

4. Keberlanjutan Organisasi

Keberlanjutan organisasi di PT ACE Solusindo dicapai melalui langkah-langkah strategis yang tidak hanya mengatasi tantangan internal tetapi juga memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan akuntansi yang responsif terhadap kebutuhan klien perusahaan keluarga.

Keberhasilan dalam pelayanan kepada klien meningkatkan tingkat kepuasan secara keseluruhan, di mana klien merasa bahwa PT ACE Solusindo memahami kebutuhan unik mereka dan mampu memberikan solusi tepat waktu serta efektif.

Dengan fondasi yang kuat dalam manajemen konflik, perencanaan suksesi, dan pengoptimalan sumber daya keuangan, PT ACE Solusindo siap menghadapi tantangan masa depan. Keberhasilan ini tidak hanya memberikan keuntungan kompetitif saat ini tetapi juga mempersiapkan perusahaan untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Hasil hasil tersebut menunjukkan bahwa PT ACE Solusindo telah berhasil mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang terencana dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia dan inovasi, yang terlihat dari peningkatan soft skill karyawan dan program mentorship yang memperkuat keterampilan interpersonal. Budaya inovasi yang didorong melalui penghargaan atas ide baru dan penyederhanaan birokrasi mempercepat pengembangan produk, menjaga daya saing di pasar. Peningkatan kolaborasi internal melalui alat komunikasi digital dan kegiatan team building meningkatkan semangat kerja dan produktivitas, sementara pelayanan klien yang responsif menunjukkan komitmen perusahaan untuk tumbuh dalam industri akuntansi. Semua pencapaian ini memperkuat posisi PT ACE Solusindo sebagai penyedia layanan akuntansi yang inovatif dan menciptakan fondasi kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui strategi terencana yang fokus pada pengembangan kepemimpinan, inovasi, dan kolaborasi internal, PT ACE Solusindo telah mencapai hasil signifikan dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada klien. Peningkatan soft skill di kalangan pemimpin dan karyawan menciptakan lingkungan kerja yang produktif, sementara program pelatihan dan mentorship memperkuat keterampilan interpersonal serta menghasilkan pemimpin yang lebih inspiratif.

Budaya inovasi yang dibangun di perusahaan mendorong kreativitas dan mempercepat pengembangan produk baru. Dengan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berkontribusi ide-ide baru dan menyederhanakan birokrasi, PT ACE Solusindo dapat merespons kebutuhan pasar dengan lebih cepat, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan citra merek sebagai penyedia layanan akuntansi yang inovatif.

Peningkatan kolaborasi internal melalui platform komunikasi efektif dan kegiatan team building juga berkontribusi pada efisiensi operasional. Dengan menciptakan tim yang solid dan kohesif, proyek dapat diselesaikan lebih cepat dan efisien. Secara keseluruhan, pencapaian ini menunjukkan komitmen PT ACE Solusindo untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan tantangan industri, sekaligus memperkuat posisinya sebagai mitra strategis bagi klien perusahaan keluarga.

Untuk memperkuat keberhasilan yang telah dicapai, PT ACE Solusindo sebaiknya terus meningkatkan pengembangan sumber daya manusia dengan fokus pada pelatihan lanjutan dalam kepemimpinan, inovasi, dan teknologi terkini dalam manajemen akuntansi. Selain itu, penting untuk menjalin kolaborasi lebih lanjut dengan pihak eksternal seperti konsultan bisnis untuk mendapatkan perspektif baru dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. Penggunaan teknologi dalam manajemen akuntansi juga perlu diperkuat melalui penerapan

sistem akuntansi terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Disarankan agar PT ACE Solusindo melanjutkan upaya penelitian dan publikasi ilmiah untuk berbagi pengetahuan dengan komunitas akademis dan praktisi. Dengan melakukan pembaruan terus-menerus, perusahaan dapat mempertahankan posisinya sebagai pionir dalam penyediaan layanan akuntansi yang optimal bagi klien perusahaan keluarga. Langkah-langkah ini akan memastikan bahwa PT ACE Solusindo tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan klien di era digital yang terus berkembang.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim PKM Universitas Tarumanagara menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta mitra atas dukungan dan kesempatan yang diberikan, sehingga kegiatan Penyuluhan ini dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

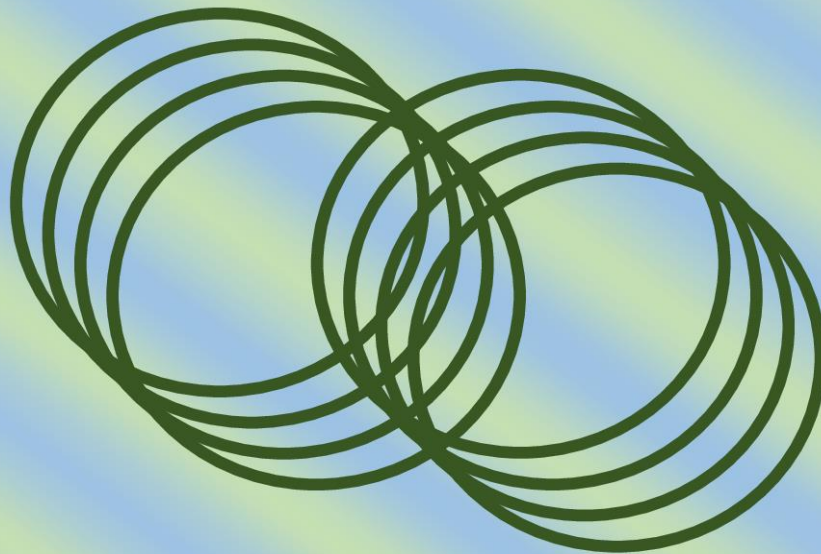
- ACESolusindo. (2024). Tentang Kami. Retrieved from <https://acesolusindo.com/tentang-kami/>
- Yukl, G. (2013). *The Role of Strategic Leadership in Organizational Performance*.
- Hillson, D., & Young, P. (2017). *Enhancing Risk Management: A Framework for Effective Decision-Making*.
- Adair, J. (2003). *The Importance of Effective Communication for Leaders*.
- Goleman, D. (2000). *Working with Emotional Intelligence*. Bantam Books.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2004). *Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes*. Harvard Business School Press.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational Behavior* (16th ed.). Pearson Education Limited.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Pearson Education Limi

VOLUME 6 NOMOR 2 DESEMBER 2024

ISSN : 2686-0287

SINERGI

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK



9 772686 028005

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT **SINERGI**

Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

PenanggungJawab

Hernalom Sitorus, S.Kom., M.Kom

Dewan Redaksi

Dr. Prionggo Hendradi, S.Kom., MMSI

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Nurul Chafid, S.Kom., M.Kom

Mitra Bestari

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BRIN)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM.,
M.Kom (Universitas Pembangunan
Jaya)

Ir. Asep Jatmika, MM (DLH)

Ir. Rahmawati, M.Si (DLH)

Ir. Mudarisin, ST., MT (BNSP)

Penyunting Pelaksana

Wawan Kurniawan S.Kom., M.Kom

JURNAL SINERGI merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan Ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara

Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <https://teknik.usni.ac.id/>

<http://ojs-teknik.usni.ac.id/index.php/sgi>

E-mail :

prionggo.hendradi@gmail.com

yusrianisaptadewi@usni.ac.id

Frekuensi Terbit

2 kali setahun : Juni dan Desember

DAFTAR ISI

PENYULUHAN KEPEMIMPINAN STRATEGIS KJA ACE SOLUSINDO Hadi Cahyadi, Metio Alberto, Nicholas Richardson dan Agus Wahyono	1 - 6
STRATEGI OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING BAGI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN JANGKAUAN PASAR DI ERA INDUSTRI 4.0 Anita Ratnasari, Wachyu Hari Haji, Vina Ayumi, Sri Dianing Asri	7 - 13
PENYULUHAN PENGEMBANGAN SDM UMKM DI LINGKUNGAN RT012/09, KEBAYORAN LAMA UTARA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN Guston Sitorus, GL. Hery Prasetya, Yuslinda Nasution, Lucy Nancy	14 - 22
PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI KEPADA PT. CERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA Fanny Magdalena, Metio Alberto, Nicholas Richardson dan Agus Wahyono	23 – 27
PELATIHAN <i>E-COMMERCE</i> PADA MASYARAKAT DESA PASIR TANGERANG BANTEN DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PENJUALAN PRODUK UMKM Riri Fajriah, Saruni Dwiasnati, Yuwan Jumaryadi	28 – 38
PEMANFAATAN TEKNOLOGI VIRTUAL REALITY (VR) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP LANSIA MELALUI SIMULASI INTERAKTIF Anita Ratnasari, Vina Ayumi, Sri Dianing Asri	39 – 44
PELATIHAN PENGGUNAAN INTERNET DAN SOSIAL MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT Pualam Dipa Nusantara	45 – 48